

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan akhir sebagai berikut.

- a. Karakteristik responden yaitu anak usia 6-23 bulan berdasarkan usia dalam penelitian ini paling banyak adalah usia 13 bulan dan 18 bulan dengan masing-masing sebanyak 3 responden dengan jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 9 responden.
- b. Karakteristik tingkat pendidikan Ibu responden sebagian besar SMA/Sederajat dengan jumlah 10 responden dan tingkat pendapatan keluarga bernilai sama untuk tingkat pendapatan keluarga rendah maupun tingkat pendapatan keluarga tinggi, yaitu 50%.
- c. Status gizi responden dalam penelitian ini sebagian besar normal dengan jumlah 15 responden. Kebiasaan makan responden yang diambil menggunakan *Children Eating Behaviour Questionnaire* (CEBQ) untuk kategori penyuka makanan adalah secara keseluruhan (100%) responden termasuk tidak menyukai makanan. Sedangkan untuk kategori menolak makanan, sebagian besar termasuk dalam kategori anak menolak makanan dengan jumlah 11 responden. Perilaku makan responden menunjukkan sebagian besar responden mengalami sulit makan sebanyak 11 responden. Tingkat pengetahuan Ibu menunjukkan hasil sebagian besar Ibu responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, yaitu sebanyak 11 Ibu responden. Sedangkan perilaku pola asuh Ibu menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu responden belum memiliki pola asuh yang baik dengan hasil sebanyak 11 Ibu responden memiliki skor perilaku pola asuh dalam kategori kurang.
- d. Terdapat pengaruh dari pengenalan *food sensory activities* terhadap peningkatan berat badan baduta usia 6-23 bulan di Wilayah Posyandu Wijaya Kusuma, Duren Mekar, Kota Depok ($p \text{ value} = 0.000$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Ibu Responden

- a. Ibu responden sebaiknya menerapkan aturan makan secara konsisten untuk anak usia 6-23 bulan setiap harinya agar melatih anak mengenali rasa lapar dan kenyang serta memperbaiki perilaku dan kebiasaan makan anak sehingga anak memiliki respon yang baik terhadap makanan yang diberikan.
- b. Ibu responden sebaiknya lebih rutin untuk memberikan pelatihan stimulasi sensori kepada anak untuk mendukung proses perkembangan anak serta membantu anak beradaptasi lebih cepat terhadap makanan yang baru dikenalkan kepadanya.

V.2.2 Bagi Posyandu Wijaya Kusuma

- a. Posyandu Wijaya Kusuma diharapkan dapat membantu memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait aturan dalam waktu kepada kepada para Ibu khususnya yang memiliki anak usia 6-23 bulan untuk memperbaiki perilaku dan kebiasaan makan anak menjadi lebih baik.
- b. Posyandu Wijaya Kusuma diharapkan dapat melakukan program kesehatan masyarakat berupa pelatihan pengenalan sensori kepada para Ibu khususnya yang memiliki anak dalam masa periode MPASI untuk membantu anak beradaptasi terhadap makanan yang diberikan dan meningkatkan penerimaan anak terhadap makanan.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain sebaiknya dapat mengikat dan mengontrol secara penuh untuk hal-hal yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari intervensi yang diberikan khususnya pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.
- b. Peneliti lain diharapkan dapat lebih membagi kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan karakteristik yang lebih homogen atau

bersifat sama sehingga dapat meminimalisir adanya bias dalam keakuratan atau keefektifan pemberian intervensi.

- c. Peneliti lain yang memiliki minat untuk mengambil topik serupa diharapkan dapat memilih variabel yang lebih kompleks seperti kebiasaan makan anak atau nafsu makan anak dengan waktu penelitian yang lebih Panjang sehingga dapat melengkapi penelitian serupa yang telah dilakukan.
- d. Peneliti lain diharapkan dapat memberikan intervensi tidak hanya kepada anak usia 6-23 bulan, tetapi juga intervensi kepada orang tua atau Ibu mengenai pembuatan media *foos sensory acitivites* sehingga Ibu dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari guna mendukung penerimaan anak terhadap makanan menjadi lebih baik.
- e. Peneliti lain diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian sehingga dapat melihat pengaruh pemberian intervensi berdasarkan perbedaan karakteristik masyarakat di setiap wilayah.